

Proyek Obat Cacing Merugikan Daerah

PONTIANAK -Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Kalbar secara resmi menyerahkan pemeriksaan perhitungan kerugian negara terkait dugaan korupsi kasus obat cacing ke Kejati Kalbar, Senin (7/3). Pengadaan obat cacing ini merupakan peningkatan Ketahanan Fisik Anak Sekolah Tahun Anggaran 2006 dan 2007 pada Dinas Kesehatan Kabu-

paten Sanggau.

Laporan Hasil Pemeriksaan Perhitungan kerugian Negara Obat Cacing ke Kejati diserahkan langsung kepala Perwakilan BPK di Kalbar Adi Sudibyo. Turut mendampingi Kepala Seksi Kalbar Tri Lukino dan Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas Sigit Pratama Yudha.

Menurut Sigit, laporan yang diserahkan merupakan kasus atas dugaan tindak pidana korupsi Pengadaan Obat Peningkatan Ketahanan Fisik Anak Sekolah di Kabupaten Sanggau.

Dengan tahun anggaran 2006 dan 2007. Adapun nomor

• **Total Kerugian :**

Rp7.177.256.242 (83,25%)

-TA 2006 : Rp2.457.934.557

-TA 2007 : Rp4.719.321.685

• **Proyek Obat Cacing Dianggarkan:**

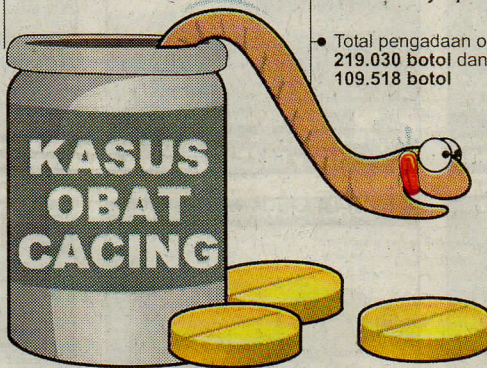
-APBD TA 2006 : Rp3,641 miliar

-APBD TA 2007 : Rp6,270 miliar

• Diduga terjadi penggelembungan harga atas jenis obat cacing *embacitrine syrup* dan *multivitamin vicalcine syrup*

• Total pengadaan obat cacing 219.030 botol dan vitamin 109.518 botol

• ke halaman 15 kolom 1



GRAFIS : SIGIT/PONTIANAKPOST

Proyek Obat Cacing Merugikan Daerah

Sumbangan dari halaman 9

laporan hasil pemeriksaan 01/HP/XIX/03/2011 tertanggal 1 Maret.

Sigit menambahkan, Asisten Tindak Pidana Khusus Kejati Kalbar M. Salman yang menerimalaporanBPK. Ketua BPK dan Aspidus Kejati bertemu langsung dalam serah terima laporan tersebut. Sebagai bentuk komitmen bersama untuk mengusut dugaan korupsi di Kalbar "Pemeriksaan penghitun-

gan kerugian daerah dilaksanakan berdasarkan pasal 23E, pasal 23F dan pasal 23G UUD 1945. UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara," kata Sigit.

Sigit menambahkan, dasar pemeriksaan juga berdasarkan surat Kepala Kejati Kalbar Nomor B-1239/Q.1/Fd.1/06/2008 tanggal 16 Juni 2008 perihal permintaan guna melakukan audit. BPK

menyimpulkan bahwa telah terjadi kerugian daerah. Dengan rincian kerugian sebesar Rp7.177.256.242 atau 83,25%. Meliputi TA 2006 sebesar Rp2.457.934.557 dan TA 2007 Rp4.719.321.685.

Adapun proyek pengadaan obat cacing dianggarkan dalam APBD Kabupaten Sanggau tahun 2006 senilai Rp3,641 miliar dan APBD 2007 senilai Rp6,270 miliar. Kasus ini mulai ditangani oleh Kejati sejak tahun 2008.

Bentuk pelaksanaan proyek

itu melalui pemberian obat cacing dan multivitamin untuk anak sekolah. Namun dalam pelaksanaannya diduga kuat terjadi penggelembungan harga atas jenis obat cacing *embacitrine syrup* dan *multivitamin vicalcine syrup*.

Total pengadaan untuk obat cacing adalah 219.030 botol dan vitamin 109.518 botol yang kemudian diberikan kepada sekitar 54 ribu anak sekolah dasar dengan dosis masing-masing dua kali pemberian. (*stm*)